

Kemenlu Tiongkok:

Penyusunan Standar Keamanan Jaringan Transparan

Adalah Inisiatif Konstruktif

2019-03-07 10:46:57

<http://indonesian.cri.cn/20190307/d06e2c7d-76bb-593f-8e02-67fb187856ab.html>

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Lu Kang dalam keterangan pers kemkarin (6/3) menyatakan, Tiongkok mengusulkan komunitas internasional untuk bersama-sama menghadapi ancaman keamanan jaringan melalui dialog dan kerja sama di atas dasar saling menghormati, kesetaraan dan saling menguntungkan. Tiongkok berpendapat, merumuskan standar keamanan jaringan yang utuh, objektif, terbuka dan transparan adalah inisiatif konstruktif .

Diberitakan, Perdana Menteri Portugal, Antonio Costa baru-baru ini mengatakan kepada Financial Times, Inggris bahwa negara-negara Uni Eropa (UE) tidak seharusnya mendiskriminasi investasi dari negara-negara non UE dengan menyalahgunakan pemeriksaan keamanan. Portugal memahami kekhawatiran negara terkait mengenai kemungkinan resiko dengan berpartisipasi dalam jaringan 5G Hua Wei, namun tidak seharusnya menghentikan proses modernisasi infrastruktur digital Eropa .

Lu Kang menyatakan, sikap Perdana Menteri Costa adalah objektif dan bijaksana. Semakin banyak tokoh asing memperlihatkan sikap adil terhadap perusahaan teknologi Tiongkok ikut serta dalam pembangunan 5G. Selama konferensi ponsel global pekan lalu, Hua Wei menandatangani persetujuan kerja sama dengan sejumlah perusahaan asing, hal itu menunjukkan bahwa kebanyakan negara secara independen dan bijaksana mengambil pilihan yang sesuai dengan kepentingan diri sendiri, kebanyakan perusahaan di seluruh dunia tetap mengupayakan pembangunan dan pemeliharaan lingkungan pasar yang adil dan rasional.